

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Bahwa media *Flash* yang digunakan oleh guru mapel biologi materi organisasi kehidupan kelas VII MTs. Tarbiyatush Shibyan efektif sebagai media pembelajaran dalam rangka memotivasi belajar siswa pada mapel biologi. Sebelum penggunaan media *flash* sebanyak dari siswa yang malas dan bosan ketika belajar IPA, namun setelah menggunakan media *flash* hasilnya lebih baik dibandingkan dengan mencatat dan ceramah.

Hal ini dibuktikan dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya. Data akhir yang berupa nilai angket motivasi dari pra dan pasca perlakuan di uji perbedaan dua rata-rata. Uji perbedaan dua rata-rata tersebut menggunakan uji t satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata pra perkalian $\bar{x}_1 = 64,07$ dan rata-rata pasca perlakuan $\bar{x}_2 = 64,47$ dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$ diperoleh $t_{hitung} = 0.483$. Dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Hal ini menunjukkan bahwa t berada pada daerah penolakan H_0 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan penggunaan media *Flash* dalam memotivasi belajar peserta didik pada mapel tarikh di MTs. Tarbiyatush Shibyan, adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, seiring perkembangan zaman guru dituntut untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam memilih, mendesain dan memanfaatkan media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar IPA, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar.
- b. Bagi sekolah, adanya perkembangan media teknologi yang semakin pesat, untuk itu pihak sekolah seharusnya mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru-guru tentang media teknologi pembelajaran, agar para guru dapat menggunakannya.
- c. Bagi peserta didik, di era globalisasi saat ini menuntut kita untuk memiliki *skill*, untuk itu peserta didik harus belajar lebih giat dimana dan kapan saja, sebagai bekal hidup dalam persaingan global.
- d. Bagi masyarakat, yaitu dengan mendorong kreativitas peserta didik dengan membatu proses belajar tetap berjalan di luar sekolah (rumah) ataupun masyarakat.

- e. Bagi pemerintah hendaknya pihak pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap dunia pendidikan, berupa pemberian dana yang cukup untuk membantu meningkatkan sarana dan prasarana sekolah guna menunjang mutu pendidikan sekolah